

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa buku ajar elektronik berbasis *flipbook* yang mendukung pembelajaran pada muatan IPS Fase C di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan buku ajar elektronik berbasis *flipbook* pada muatan IPS Fase C di Sekolah Dasar ini menggunakan model *ADDIE*, yang terdiri dari lima tahap. Tahap pertama *Analyze*, pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis kurikulum, sebelum mengembangkan produk. Tahap kedua *Design*, pada tahap ini dilakukan perancangan produk untuk membuat buku ajar elektronik yang sesuai dengan hasil analisis. Tahap ketiga *Develop*, Tahap ini melibatkan pembuatan buku ajar elektronik dengan menggunakan perangkat lunak *flipbook*. Setelah itu, produk yang dikembangkan divalidasi oleh para ahli materi, desain, dan bahasa kemudian diikuti dengan uji coba kelompok kecil untuk memastikan kualitas dan kesesuaian buku ajar sebelum dilakukan uji coba dalam skala besar. Tahap keempat *Implementation*, pada tahap ini produk yang telah dikembangkan diimplementasikan untuk menguji kepraktisannya melalui angket respon guru dan peserta didik. Tahap terakhir, *Evaluate* atau evaluasi yang dilakukan secara berkala di setiap tahap pengembangan untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan.

- 2) Tingkat validitas buku ajar elektronik berbasis *flipbook* pada muatan IPS Fase C di Sekolah Dasar yang diperoleh dari validator materi yakni mendapat pada skor rata-rata 4,4 dan tergolong ke dalam kategori sangat valid, hasil validasi oleh validator desain terhadap buku ajar elektronik mendapat skor rata-rata 4,4 yang tergolong ke dalam kategori sangat valid, serta hasil validasi oleh validator bahasa mendapat rata-rata 4,3 yang dikategorikan sebagai sangat valid. Dengan demikian, buku ajar elektronik ini dinyatakan valid dan siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Tingkat kepraktisan buku ajar elektronik berbasis *flipbook* pada muatan IPS Fase C di Sekolah Dasar yang diperoleh dari hasil angket respon guru yakni mendapat skor rata-rata 4,75 yang termasuk dalam kategori sangat praktis, dan hasil angket respon peserta didik yakni mendapat skor rata-rata 4,73 yang juga masuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat diketahui bahwa buku ajar elektronik yang dikembangkan dalam penelitian ini telah dinyatakan praktis dan sesuai untuk digunakan sebagai sumber ajar yang mendukung aktivitas belajar.

5.2 Implikasi

Berikut adalah implikasi dari penelitian pengembangan buku ajar elektronik pada mata pelajaran IPS Fase C di tingkat sekolah dasar:

1. Buku ajar elektronik memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif dan menarik, serta membantu peserta didik memahami materi pelajaran IPS dengan cara yang lebih praktis dan interaktif.

2. Buku ajar elektronik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, dengan menyediakan berbagai fitur yang mendorong eksplorasi materi lebih mendalam dan memfasilitasi pembelajaran mandiri.
3. Buku ajar elektronik mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS Fase C, karena menyediakan materi yang relevan dan mudah diakses, memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan ritme dan kebutuhan mereka.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Pada tahap proses pengembangan sebaiknya dilakukan kegiatan analisis lebih mendalam terkait materi dan sub bab yang akan dibahas, serta melakukan analisis konteks di sekolah yang menjadi sasaran penelitian. Hal ini akan mempermudah proses pengembangan dan pelaksanaan penelitian.
2. Pada tahap validasi sebaiknya melibatkan lebih banyak validator dari berbagai latar belakang. Hal ini untuk memastikan kualitas produk dari berbagai aspek, baik materi, desain, maupun bahasa.
3. Agar kepraktisan buku ajar elektronik dapat tercapai secara maksimal, disarankan agar guru diberikan pelatihan yang memadai mengenai cara menggunakan buku ajar elektronik dalam kegiatan belajar mengajar. Pelatihan ini dapat mencakup cara mengakses materi, memanfaatkan fitur-fitur dalam buku ajar, serta cara mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran yang efektif.